

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah virus corona atau Covid-19 telah menjadi musibah bagi dunia melalui mengancam kesehatan manusia sampai sektor industri. Semua peran ikut serta dalam mengatasi hal ini, termasuk pemerintahan di berbagai negara. Pemerintah pun mengimbau *sosial distancing* atau *physical distancing*, supaya masyarakat tetap #dirumahaja untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Selain upaya pemerintah dan lembaga bantuan publik, paling anyar adalah musisi Indonesia yang mengajak masyarakat untuk *aware* dan peduli tentang kondisi yang saat ini terjadi melalui musik.

Cara mereka tentu saja lewat musik yang menghibur dan inspiratif dengan membuat lagu. Dalam liriknya, para musisi ini mengajak masyarakat bersama-sama mencegah corona, mereka juga memotivasi serta mendo'akan agar tenaga medis dan aparat keamanan sebagai garda terdepan. Selain itu, untuk masyarakat musisi telah menyelipkan pesan dan himbauan agar masyarakat lebih mentaatinya peraturan yang menjamin mereka tetap terhindar dari penyakit berbahaya ini.

Tak hanya genre populer dan kalangan musikus muda saja, Raja Dangdut Indonesia, Rhoma Irama juga membuat lagu inspiratif untuk semua. Bertajuk "Virus Corona", lagu tersebut masuk label rekaman GP Records. dalam keterangan resminya, ia mengajak seluruh umat manusia untuk menyadari bahwa

Betapa lemahnya manusia, dan hanya pertolongan Tuhan saja yang dapat menolong. Berikut ini adalah lirik lagu tersebut :

Hanyalah padamu Tuhan, Kami mohon perlindungan, Dari ancaman bahaya, Virus yang makin mewabah, Berilah inayah untuk menghentikan, Mata dunia terbuka, Betapa lemah manusia, Walaupun sudah digdaya, Ternyata rapuh adanya, Hanyalah dengan mikroba, Bernama corona, Sungguh telah menghancurkan, Sendi kehidupan, Ikhtiar dan juga doa, Mari kita upayakan, Agar dunia terbebas, Darinya... virus corona
(<https://www.minews.id/gaya-hidup/lirik-lagu-rhoma-irama-virus-corona>).

Selebihnya mengajak agar para pendengarnya senantiasa menjaga kesehatan di tengah pandemi yang mendunia ini. Karya yang sudah diliris di channel YouTube Rhoma irama, telah mendapat perhatian publik atau ditonton sebanyak lebih dari 6,4 juta kali.

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh individu di dunia ini. Hal ini tentunya karena manusia selalu berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sosialnya. Pengertian yang dikemukakan **Raymond Ross**, komunikasi diartikan sebagai proses dalam memilah serta mengirimkan tanda atau simbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu komunikasi menciptakan arti atau tanggapan dari pikiran komunikasi yang juga dimaksudkan oleh komunikator. Komunikasi ditujukan untuk menyampaikan pesan kepada seseorang maupun kelompok dengan tujuan komunikasi tersebut mempunyai pemikiran yang sejalan dengan pemikiran kita. Dapat dikatakan atau disimpulkan

bahwa komunikasi adalah kegiatan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan (Narudin, 2017:39).

Komunikasi adalah bagaimana seseorang membangun suatu komunikasi yang efektif antara komunikator kepada komunikan. Hal tersebut erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Terdapat dua hal yang terjadi ketika kita melakukan suatu komunikasi yakni penciptaan arti atau makna serta penafsirannya. Dalam komunikasi ini akan menimbulkan suatu tanda verbal dan non verbal. Verbal dapat diartikan dengan penggunaan suatu kata untuk menyampaikan pesan sedangkan non verbal adalah komunikasi yang menggunakan tanda atau simbol selain kata-kata ataupun bahasa (Stewart dan Silvia, 2005: 69)

Bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem simbol yang berupa bunyi, bersifat arbiter, digunakan suatu masyarakat dalam berkomunikasi, bekerja sama serta mengidentifikasikan diri. Bahasa ini terbentuk oleh sebuah aturan karena sebagai suatu sistem yang utuh. Dalam aturan tersebut terdapat kaidah, atau pola bahasa tertentu dalam bunyi, susunan kata, ataupun susunan kalimat. Fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi setiap individu. Komunikasi menjadibentuk interaksi dimana setiap individu berusaha untuk saling mempengaruhi ,dalam kesengajaan ataupun tidak serta hanya pada bentuk komunikasi verbal akan tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, seni maupun teknologi (Abdul Chaer, 2006:1).

Pesan moral merupakan bagian yang penting untuk kita dapat, agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan

hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektula saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral, karena bagaimanapun moral adalah variabel yang harus pertama kita miliki dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, pengetahuan moral dalam kehidupan manusia merupakan hal yang saling membutuhkan. Beberapa pesan moral menurut Suseno (2007: 142-149) yaitu Jujur, Menjadi diri sendiri, Bertanggung jawab, kemandirian, Keberanian moral, Kerendahan hati dan kritis.

Musik adalah salah satu media yang digunakan seseorang untuk penyampaian pesan. Dimana sifat dari musik ini tidak hanya menghibur, namun juga dapat memberikan suatu pengetahuan. Pengertian oleh Jamalus menyebutkan jika musik merupakan hasil karya seni bunyi yang berbentuk lagu atau komposisi-komposisi musik dimana komposisi ini mengungkap pikiran serta perasaan pencipta lagu melalui unsur-unsur musik yakni harmoni, melodi, irama, bentuk atau struktur serta ekspresi dalam kesatuan yang utuh. Unsur-unsur musik itu menjadikan sebuah ciri khas dalam sebuah musik. Karakteristik musik sebagai media massa memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial manusia. Hal tersebut karena dalam musik terdapat suatu gagasan pesan yang ingin disampaikan penciptanya melalui lirik lagu yang ada didalamnya (Herfanda, 2014:2).

Musik dapat memiliki dampak yang positif maupun negatif. Hal tersebut tergantung pada pesan-pesan yang disampaikan melalui lirik lagu. Lirik lagu masuk ke dalam komunikasi verbal. Mulyana mengungkapkan, komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan serta maksud

kita. Komunikasi menggunakan kalimat yang menyajikan macam-macam aspek dalam kehidupan, konsekuensinya kata-kata adalah abstraksi realitas yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata-kata (Deddy Mulyana, 2000:238).

Musik merupakan salah satu bentuk hiburan yang di tampilkan oleh media massa yang di gunakan untuk menyampaikan berbagai pesan yang di angkat dari masalah social dalam kehidupan sehari-hari melalui lirik yang digunakan (Sobur, 2003,144) Musik juga dapat menjadi media untuk mengungkapkan berbagai realitas kehidupan manusia pada umumnya, dan kehidupan sosial pada khususnya, pesan atau makna dalam musik pada prinsipnya bervariasi tergantung pada realitas sosial dan ideologi masing-masing kelompok, tak terkecuali musik dangdut.

Salah satu jenis musik yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan pengungkapan ekspresi yang terdapat dalam lirik yang dibawakan adalah musik dangdut. Musik dangdut tidak hanya melulu soal tentang percintaan dengan demi target pasaran masyarakat. Melainkan tentang makna dalam suatu peristiwa dengan konsep tersebut musik dangdut bisa juga menyampaikan pesan-pesan yang bermakna dengan tujuan menyadarkan masyarakat. Seperti di era musik dangdut-nya Rhoma irama membuat warna musik dangdut sendiri yang di kenal dengan nilai-nilai moralnya. Hasilnya, syiarnya meski tetap duniawi tetapi tetap ada solusinya, ada nasihatnya dan ada dakwahnya (Suseno, 2006:9). Salah satu lagu dangdut yang berusaha mengungkapkan makna adalah lagu “Virus Corona” yang dibawakan Rhoma Irama. Lagu “Virus Corona” merupakan lagu yang

mengeksresikan pengungkapan keresahan terjadinya wabah virus corona yang di alami seluruh manusia dengan pesan-pesan moral upaya untuk menyadarkan umat manusia. Dalam unsur lirik lagunya banyak mengenai harapan-harapan kepada tuhan dengan video klip nuansa yang sangat mengkhawatirkan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini pada dasarnya berusaha.

Teks lagu atau lirik lagu mengandung unsur-unsur dalam proses komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Penulis lirik dalam proses komunikasi berperan komunikator. Sebagai komunikator, penulis lirik berusaha menyampaikan informasi berupa pesan kepada komunikannya, yakni para pendengar lagu itu sendiri. Lirik lagu biasanya menggunakandiksi yang unik, bahasa yang indah, makna yang interpretatif dan merupakan ungkapan perasaan yang sedang dihadapi oleh penulis lagu saat proses penulisan lagu berlangsung. Pesan dalam lirik lagu merupakan hasil realitas yang dilihat atau dijumpai oleh penulis lagu kemudian diproses, diinterpretasikan secara pribadi sesuai dengan apa yang ia lihat dan disesuaikan dengan pola pemikiran serta pengalaman penulis lagu tersebut yang dikemas dalam bentuk simbol-simbol pada lirik tersebut. Lirik tersebut tentunya akan dimaknai secara interpretatif oleh pendengarnya.

Saat lirik diciptakan berdasarkan realitas dan pengalaman yang dialami oleh penulis, saat lirik belum disebarluaskan, lirik hanya mempunyai makna tunggal yakni makna menurut sang penulis lirik. Tetapi ketika lirik telah menyebarluas melalui saluran komunikasi, makna lirik tidak lagi hanya tunggal, melainkan jamak. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan interpretasi.

Interpretasi setiap individu berbeda dengan individu yang lain, hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan, pengalaman, ideologi dan sudut pandang yang berbeda. Dari sini peneliti berusaha menginterpretasikan tanda-tanda dalam lirik lagu tersebut yang merepresentasikan tentang Pesan Moral dengan menggunakan analisis Semiotik Ferdinand de Saussure yang dikenal dengan ilmu linguistik yang prinsipnya bahasa itu adalah suatu sistem tanda yang tersusun dari dua bagian yaitu penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna” aspeknya material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa (Bartens, 2001:180). Yang mesti diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tadi tidak bisa dilepaskan.

Dangdut juga merupakan salah satu jenis musik yang berkembang dan memiliki pasar yang luas. Sebagai salah satu genre musik yang berkembang di Indonesia. Dangdut merupakan percampuran unsur-unsur musik Melayu, Arab, dan India. Kata dangdut sendiri berasal dari bahasa Jawa yang diambil dari bunyi, *table* (gendang yang digunakan dalam pertunjukan musik dangdut) “dang:” & “dut”. Hal tersebut dibuktikan secara tekstual pada penggalan lirik lagu “terajana” Oleh Rhoma Irama pada tahun 1973 yang berbunyi, “Sulingnya suling bambu, gendangnya kulit lembu, dangdut suara gendang rasa ingin berdendang” (Suryadi, 2015).

Alasan penulis mengapa ingin meneliti judul dari lirik lagu tersebut ialah lagu Virus Corona karya Rhoma Irama ini sangat berkaitan kejadian dengan

keadaan wabah sekarang ini sehingga lagu ini menjadi fenomenal “lagu yang bagus diteliti adalah lagu yang fenomenologis” (Mulyana, 2020). juga menyiarkan lagu tersebut adalah sosok dijuluki sang raja dangdut yang membuat lebih jadi populer di Industri Musik Indonesia sehingga pendengarnya pun terbilang banyak.

Peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal tersebut, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul; **REPRESENTASI PESAN MORAL PADA LIRIK LAGU DANGDUT VIRUS CORONA (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Tentang Pesan Moral Pada Teks Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama).**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari sudut pandang yang telah diuraikan diatas maka penulis menentukan fokus kajian penelitian, **Bagaimana Representasi Pesan Moral Pada Teks Lirik Lagu Virus Corona karya Rhoma Irama ditinjau dari analisis Semiotika Ferdinand de Saussure?**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama Dilihat dari segi *signifier* (penanda)?
2. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama Dilihat dari segi *signified* (petanda)?

3. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Langue*?
4. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Parole*?
5. Bagaimana Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Sintagmatik*?
6. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Paradigmatik*?
7. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Sinkroni*?
8. Bagaimana Representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Diakroni*?

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini yaitu untuk menganalisis lirik lagu dengan menggunakan metode Analisis Semiotika, sedangkan teori Semiotika yang digunakan adalah teori Semiotika Ferdinand de Saussure, yang digunakan untuk menganalisis penanda dan petanda semiotik tentang Pesan Moral yang terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Virus Corona Karya Rhoma Irama.

1.3.3 Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dipaparkan pada poin-poin yang terdapat pada pertanyaan mikro penelitian, maka tujuan penelitian dapat peneliti sampaikan

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pertanyaan mikro padamasalah penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *signifier (penanda)*.
2. Untuk mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *signified (petanda)*.
3. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *langue*.
4. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Parole*.
5. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Sintagmatik*.
6. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Paradigmatik*.
7. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Sinkroni*.
8. Untuk Mengetahui Representasi Pesan Moral dalam teks lirik lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama dilihat dari segi *Diakroni*.

1.4 Maksud dan Tujuan Masalah

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu dan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan pijakan

penelitian lebih lanjut khususnya pada teori ilmiah mengenai semiotika komunikasi yang terdapat dalam media massa khususnya lirik lagu.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan untuk para akademisi, dapat memotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam memikirkan penelitian dibidang semiotika dalam komunikasi massa selanjutnya terhadap dunia keilmuan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan literatur dalam mendukung materi-materi perkuliahan bagi Universitas, Program Studi, dan mahasiswa-mahasiswi Ilmu Komunikasi, khususnya bidang kajian semiotika pada sebuah lirik lagu untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini menambah referensi dan wawasan mengenai semiotika komunikasi.

b. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu serta pengetahuan baik dari segi teoritis ataupun praktisnya bagi peneliti, untuk mengetahui lebih jauh mengenai materi dari penelitian itu sendiri serta hal-hal yang berkaitan dengan kajian ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti dapatkan selama perkuliahan. Dengan penelitian ini juga memberikan wawasan kepada peneliti, bahwa dalam kehidupan ini dipenuhi oleh tanda-yang tidak hanya cukup melihat maknanya dari apa

yang terlihat, namun perlu diperhatikan pula makna lain yang terkandung dibalik tanda itu.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bukan hanya bermanfaat bagi Pihak Universitas dan Peneliti, melainkan agar bisa bermanfaat juga bagi masyarakat sebagai suatu pemahaman tentang sebuah kata-kata seperti lirik lagu melalui pemahaman makna, isi atau pesan dan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam suatu lirik lagu tersebut.

Isi media dalam hal ini sebuah lagu pada hakikatnya adalah hasil representasi realitas bahasa sebagai perangkat dasarnya, sedangkan bahasa bukan saja sebagai alat mempresentasikan realitas, namun juga dapat menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksikan.

